

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Metode korelasional digunakan untuk mendeteksi sejauhmana variasi-variasi pada suatu faktor yang berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi regresi ganda (Suryabrata, 2006). Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan kepuasan kerja dan motivasi kerja dengan kinerja guru.

B. Identifikasi variabel Penelitian

Untuk dapat menguji hipotesis terlebih dahulu diidentifikasi variabel-variabel penelitian terdiri dari :

1. Variabel terikat : Kinerja Guru (Y)
2. Variabel bebas : Kepuasan Kerja (X_1)
Motivasi kerja (X_2)

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Definisi operasional :

1. Kinerja guru adalah keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang bermutu. Tugas mengajar merupakan tugas utama guru dalam sehari-hari. Untuk melihat kinerja guru digunakan dokumentasi penilaian guru yang dilakukan oleh kepala sekolah.

2. Kepuasan kerja guru adalah refleksi perasaan seorang guru yang menyenangkan dalam pekerjaan berdasarkan atas harapan dengan imbalan yang diberikan oleh organisasi dalam bekerja/mengajar kerja guru, yang ditandai dengan indikator-indikatornya sebagai berikut : 1) gaji yang pantas; 2) kondisi kerja yang mendukung; 3) hubungan dengan pimpinan; 4) kondisi organisasi sekolah; 5) hubungan dengan rekan sekerja; dan 6) promosi jabatan.
3. Motivasi kerja guru adalah suatu dorongan dari dalam diri seorang yang menyebabkan seorang guru bersemangat dalam mengajar karena terpenuhi kebutuhannya. Guru yang memiliki motivasi ditandai dengan: 1) dorongan untuk bekerja; 2) tanggungjawab dalam pekerjaan; 3) keinginan untuk berprestasi; 4) lingkungan kerja; dan 5) senang dengan tugas yang ada.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data

1. Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 2004:6). Populasi penelitian ini adalah semua guru Sub Rayon MIN Medan berjumlah 33 orang melakukan kegiatan pengajaran tahun ajaran 2013/2014.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah total sampling, yaitu semua populasi digunakan sebagai sampel, yaitu berjumlah 33 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi diambil dari dokumentasi setiap sekolah, digunakan untuk melihat dan mengumpulkan data tentang kinerja guru, yaitu berupa Blanko Penilaian Kinerja guru yang ada di bagian administrasi

2. Metode Skala

Metode skala adalah suatu metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berisi aspek-aspek yang hendak diukur, yang harus dijawab atau dikerjakan oleh subyek penelitian dan berdasarkan atas jawaban subyek, peneliti mengambil kesimpulan mengenai subyek yang diteliti (Suryabrata, 1990). Dalam penelitian ini metode skala digunakan untuk variabel bebas dan variabel tergantung.

Dipilihnya metode skala ini berdasarkan atas anggapan:

1. Bahwa subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
2. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.

3. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti. (Hadi, 1993).

1. Skala Kepuasan Kerja

Untuk instrumen kepuasan kerja disusun berdasarkan aspek-aspek kepuasan kerja yaitu ; a). Gaji yang pantas, b). Kondisi kerja yang mendukung, c). Hubungan dengan pimpinan, d). Kondisi organisasi sekolah, e). Hubungan dengan rekan sekerja, f). Promosi jabatan

Kemudian untuk angket kepuasan kerja guru dengan 4 pilihan alternative yaitu Sangat Puas = (SS), Puas = (P) Kurang Puas = (KP), Tidak Puas = (TP). Pernyataan positif yang dijawab oleh responden diberi skor, 4, 3, 2, 1, dan pernyataan negatif yang dijawab responden diberi skor 1, 2, 3, 4.

Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan kerja (X₁)

Variabel	Aspek	Item	Jmlh Item
Kepuasan kerja	Gaji yang pantas	1,2,3,4,5,6,7,8,9	34
	Kondisi kerja yang mendukung	10,11,12,13	
	Hubungan dengan pimpinan	14,15,16,17,18	
	Kondisi organisasi sekolah	19,20,21,22,23	
	Hubungan dengan rekan sekerja	24,25,26,27,28,29	
	Promosi jabatan	30,31,32,33,34	

2. Skala Kepuasan kerja

Skala Motivasi kerja disusun berdasarkan aspek-aspek motivasi kerja yaitu; a). Dorongan/semangat untuk bekerja, b). Tanggung jawab dalam pekerjaan, c). Keinginan untuk berprestasi, d). Lingkungan kerja, e). Senang dengan tugas yang ada.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Motivasi kerja (X₂)

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Motivasi kerja	Dorongan/semangat untuk bekerja	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11	30
	Tanggungjawab dalam pekerjaan	12,13,14,15	
	Keinginan untuk berprestasi	16,17,18,19,20	
	Lingkungan kerja	21,22,23,24	
	Senang dengan tugas yang ada	25,26,27,28,29,30	

Penilaian jawaban angket motivasi kerja terdiri dari empat (4) pilihan jawaban dengan pilihan alternatif jawaban yaitu: Selalu (SL) dengan skor 4, Sering (S) dengan skor 3, Jarang (JR) dengan skor 2, dan Tidak Pernah (TP) dengan skor 1.

E. Uji Coba Instrumen

Sebelum perangkat penelitian digunakan untuk memperoleh data, terlebih dahulu dilakukan validitas isi, selanjutnya diuji cobakan untuk melihat validitas dan reliabilitas angket tersebut. Uji coba dilakukan kepada guru yang tidak termasuk dalam responden penelitian ini tetapi masih tergolong dalam populasi penelitian. Cara yang ditempuh adalah dengan memberikan angket kepada guru di sub rayon MIN Medan yang terpilih sebagai responden uji coba sebanyak 30 guru di luar sampel.

1) Uji Validitas

Uji validitas (kesahihan) digunakan untuk mengetahui sejauh mana butir melaksanakan fungsinya. Untuk mendapatkan validitas angket maka dilakukan analisis validitas. Instrumen variabel yang berupa angket diuji coba dan dianalisa dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment oleh Pearson:

$$r_{yx} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah anggota sampel

$\sum X$ = Jumlah skor butir item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = Jumlah hasil skor butir item dengan skor total

Untuk menguji validitas yaitu dengan menghitung koefisien korelasi (r) butir dengan skor total. Butir dikatakan valid (sahih) jika nilai korelasi (r) > harga kritik r dengan taraf kepercayaan 95%. Sebaliknya jika nilai korelasi (r) < harga kritik r product moment, maka butir item dikatakan tidak valid (gugur).

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen penelitian menunjukkan bahwa suatu instrumen layak dipercaya untuk dipakai sebagai alat pengumpul data. Uji realibilitas instrumen digunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] 1 - \left[\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah item

$\sum s_b^2$ = Jumlah varians butir

s_t^2 = Varians total

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dengan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, selanjutnya Peneliti melakukan pengolahan atau analisis data. Untuk mendeskripsikan data setiap variabel, digunakan statistik deskriptif. Penggunaan statistik deskriptif bertujuan untuk mencari skor tertinggi, terendah, mean, median, modus dan standar deviasi. Kemudian disusun dalam daftar distribusi frekuensi serta dalam bentuk bagan. Rumus yang dipakai menurut Sudjana (2005) adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Data

Adapun statistik yang digunakan untuk pengujian deskripsi data, antara lain adalah:

Adapun statistik yang digunakan untuk pengujian deskripsi data, antara lain adalah: Mean (M), Median, Modus, Standar Deviasi (SD)

2. Uji Persyaratan Analisis

Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan statistic inferensial. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis, yakni Uji normalitas, Linieritas dan Homogenitas dan Uji independensi. Teknik analisisnya menggunakan SPSS versi 20.

G. Pengujian Hipotesis

Setelah persyaratan analisis terpenuhi maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis dengan menggunakan langkah-langkah berikut yaitu:

1. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk menguji hubungan masing-masing variabel kepuasan kerja (X_1) dan motivasi kerja (X_2) dengan kinerja guru (Y). Uji korelasi ini menggunakan SPSS versi 20.

2. Koefisien Korelasi Ganda

Analisis korelasi dilakukan untuk menguji hubungan masing-masing variabel kepuasan kerja (X_1) dan motivasi kerja (X_2) secara bersama dengan kinerja guru (Y). Uji korelasi ganda ini menggunakan SPSS versi 20.

Adapun hipotesis statistik yang diuji adalah. Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi (α) = 0,05. Adapun hipotesis statistik yang akan diuji adalah:

1. $H_o : \rho_{y1} \leq 0$

$H_a : \rho_{y1} > 0$

2. $H_o : \rho_{y2} \leq 0$

$H_a : \rho_{y2} > 0$

$$3. H_o : \rho_{y12} \leq 0$$

$$H_a : \rho_{y12} > 0$$

Keterangan:

ρ_{y_1} = koefisien korelasi antara kepuasan kerja (X_1) dengan kinerja guru (Y) di Sub Rayon MIN Medan.

ρ_{y_2} = koefisien korelasi antara motivasi kerja (X_2) dengan kinerja guru (Y) di Sub Rayon MIN Medan.

$\rho_{y_{12}}$ = koefisien korelasi antara kepuasan kerja dan motivasi kerja dengan kinerja guru (Y) di Sub Rayon MIN Medan.

